

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

kesehatan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Penderita Sakit Jiwa

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Penderita Sakit Jiwa adalah banyaknya orang yang menderita sesuatu (gangguan jiwa) perubahan pada fungsi jiwa, yang menyebabkan adanya gangguan pada kesehatan jiwa.
- Penderita Sakit Jiwa adalah orang yang menderita sesuatu (gangguan jiwa) perubahan pada fungsi jiwa, yang menyebabkan adanya gangguan pada kesehatan jiwa.
- Penderita adalah orang yang menderita (kesusahan, sakit, cacat, dan sebagainya).
- Sakit adalah persepsi seseorang bila merasa kesehatannya terganggu.
- Orang Dengan Gangguan Jiwa yang selanjutnya disingkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.
- Gangguan perilaku/jiwa atau yang dikenal di masyarakat sebagai gila adalah kondisi kejiwaan yang memberi indikasi adanya kecacatan berat dalam kemampuan daya nilai realistis, memiliki tanda-tanda antara lain mempunyai khayalan (delusi), misalnya merasa ada orang yang selalu ingin mencelakainya, merasa menjadi orang yang penting dalam masyarakat, memiliki halusinasi, serta bertingkah laku aneh.

RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

UKURAN

Jiwa

UNIT

0

KEGUNAAN

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk menghitung banyaknya masyarakat yang menderita sakit jiwa. Melalui perhitungan ini pemerintah dapat melakukan upaya untuk mengatasi masyarakat yang menderita sakit jiwa.

INTERPRETASI

Semakin banyak penduduk yang mengalami gangguan sakit jiwa maka semakin rendah tingkat kesehatan dari masyarakat bersangkutan.

KETERANGAN

- Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

SUMBER

Riset Kesehatan Dasar 2013

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

